

Di beberapa sektor, jumlah transaksi bisnis merchant BNI masih meningkat 10% yoy.

**Sri Indira, General Manager  
Divisi E-Banking Bank BNI**

Kontan Selasa, 5 Mei 2020

Konter

**Laba Bersih BRI Syariah Melesat 150%**

JAKARTA. Meski wabah korona mengintai, PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) mencetak kinerja positif sepanjang kuartal I 2020. Anak usaha Bank Rakyat Indonesia (BRI) ini membukukan laba bersih melonjak hingga 150% secara *year on year* (yoy) dalam tiga bulan pertama tersebut.

Mengutip laporan keuangan BRIS yang terbit pada Senin (4/5), bank syariah ini tercatat mengantongi laba bersih senilai Rp 75,15 miliar pada kuartal I 2020. Sedangkan di periode yang sama tahun sebelumnya BRI Syariah baru berhasil membungkus keuntungan senilai Rp 30,05 miliar.

Pertumbuhan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan setelah distribusi bagi hasil 43,19% menjadi Rp 690,04 miliar. Naik dibandingkan Rp 481,9 miliar pada triwulan pertama tahun 2019.

Pembiayaan BRI Syariah mencapai Rp 28,52 triliun atau tumbuh 26,1% ketimbang periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 22,6 triliun.

Rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF) bank syariah ini menurun. Secara *gross* turun jadi 5% dari 5,68% pada kuartal I 2019, dan secara *net* turun dari 4,35% jadi 2,95%.

Pertumbuhan BRI Syariah diperkirakan akan kencang. BRI Syariah terus menambah jaringan. Pertengahan April lalu misalnya, BRI Syariah bersama BRI membuka 11 kantor cabang BRI Syariah yang beralamat sama (*colocation*) dengan kantor cabang BRI di Nanggroe Aceh Darussalam. Ke-11 kantor cabang BRI Syariah tersebut berlokasi di Banda Aceh, Bireuen, Blangpidie, Kutacane, Kuala Simpang, Langsa, Lhokseumawe, Meulaboh, Sigli, Takengon dan Tapaktuan.

Dina Mirayanti Hutauruk

**Dampak Korona, Gesekan Kartu di Mesin EDC Lesu**

PSBB membuat transaksi gesek kartu menurun karena transaksi nasabah beralih ke digital

**Marshall Sautlan**

JAKARTA. Pandemi virus korona menyebabkan interaksi antar manusia berkurang. Intensitas pertemuan fisik dan tatap muka yang terbatas juga membuat transaksi pembayaran lewat tatap muka ikut terdampak. Pada kondisi seperti sekarang, penggunaan *digital payment* menjadi pilihan transaksi yang paling aman.

Kondisi ini berdampak pada menurunnya penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) yang sebelumnya menjadi salah satu layanan andalan masyarakat dalam bertransaksi. Benar saja, Bank Indonesia (BI) mencatat, rata-rata transaksi harian melalui EDC di skema Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) me-

menurun.

Transaksi EDC per Februari 2020 turun 7,1% secara *month to month* (mtm). Penurunan terus berlanjut hingga per April 2020 penurunannya meningkat menjadi 45,5% secara mtm.

Sejumlah bankir mengatakan, pilihan masyarakat dalam bertransaksi saat ini memang berubah. *SVP Transaction Banking and Retail Sales* Bank Mandiri Thomas Wahyudi bilang, transaksi pada *merchant fisik* melalui mesin EDC memang cenderung menurun.

Tapi ada juga perubahan tren, semisal di sektor perbelanjaan ritel (supermarket) transaksi EDC menurun tapi volumenya

meningkat. "Untuk transaksi di EDC ada yang menurun jumlah transaksinya dan volumenya seperti hotel, restoran dan hiburan," katanya, Senin (4/5).

Tapi kabar baiknya, Thomas menuturkan transaksi digital seperti Mandiri Online meningkat signifikan. Tercatat

per Maret 2020 total transaksi telah mencapai 120 juta transaksi dengan kenaikan lebih dari 70% secara *year on year* (yoy).

Sementara itu, *General Manager Divisi E-Banking* Bank BNI, Sri Indira menjelaskan, walaupun transaksi EDC cenderung menurun di beberapa

sektor, jumlah transaksi bisnis *merchant* Bank BNI masih meningkat sebesar 10% secara yoy.

Ini merupakan hasil dari upaya BNI untuk mengalihkan *merchant offline* ke *online*, serta menggalakkan penyediaan EDC *mobile* dan fokus masuk ke transaksi perbelanjaan, *department store* dan sejenisnya. "Hasilnya, dari *mobile banking* terjadi kenaikan 44% yoy dan nominal transaksi 81% yoy," ungkap Sri.

Direktur Konsumer PT Bank CIMB Niaga Lani Darmawan bilang, aplikasi *mobile banking* CIMB Niaga tercatat naik 35% di tengah penurunan transaksi lewat mesin EDC hingga 50%. ■

Transaksi ATM Debet					
	2020*	2019*	2019	2018	2017
Volume	1,13 miliar	1,67 miliar	7,02 miliar	6,4 miliar	5,69 miliar
Nominal	1.775,25 triliun	1.818,91 triliun	7.474,82 triliun	6.927,26 triliun	6.200,43 triliun

  

Transaksi Kartu Kredit					
	2020*	2019*	2019	2018	2017
Volume	84,53 juta	83,69 juta	349,21 juta	338,34 juta	327,37 juta
Nominal	78,61 triliun	81,92 triliun	342,68 triliun	314,29 triliun	297,76 triliun

\* Per Maret  
Ket : Volume dalam satuan transaksi; Nominal dalam Rupiah  
Sumber : Bank Indonesia

Aksi Merger Perbankan (1)

**Memutar Ulang Jejak Penyelamatan Bank Banten**

**Anggar Septiadi**

Cabang Bank Banten beberapa waktu lalu diserbu para nasabah. Mereka khawatir dana mereka di bank pembangunan daerah itu tidak bisa ditarik. Ternyata, itu buntut rencana Pemprov Banten menyelamatkan Bank Banten lewat merger dengan BJBR.

RENCANA penggabungan usaha atau merger antara PT Bank Pembangunan Banten Tbk (BEKS) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR) yang muncul di tengah pandemi Covid-19 mengejutkan banyak pihak. Konon, pemerintah pusat ikut campur tangan dalam rencana aksi ini. Penggabungan ini bertujuan menyelamatkan Bank Banten. Maktum kinerja bank pembangunan daerah (BPD)

sejak awal sulit berkembang. Hingga akhir tahun lalu, Bank Banten tak pernah sekalipun mendapat laba. Rasio kredit macet juga modal minimum juga sulit mengikuti ketentuan aman dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rekam jejak Bank Banten sejalannya dipenuhi aksi penyelamatan bank. Tapi sayangnya selalu gagal. Mulanya pada tahun 2009, perseroan ini yang kala itu bernama Bank Eksekutif mencatat kinerja yang jeblok akibat krisis keuangan tahun 2008. Bank Indonesia (BI) yang masih menjadi otoritas perbankan kala itu meminta pemilik Bank Eksekutif yaitu Keluarga Widjaja agar memperkuat struktur permodalan. Keluarga Widjaja tak menyanggapi, hingga akhirnya mencari calon investor anjar.

Datanglah Recapital Group. Perusahaan kongsi Sandiagi Uno dan Rosan P Roeslan menggantikan posisi Keluarga Widjaja menjadi pengendali Bank Eksekutif via beberapa tahap penyertaan modal di bank tersebut.

Bank Eksekutif kemudian dirombak total oleh Rosan. Nama perseroan diubah menjadi Bank Pundi. Kemu-

dian bisnis utama beralih dari segmen korporasi menjadi segmen UMKM. Seremoni digelar di bilangan Monas, Jakarta pada September 2010 dengan mengundang pedagang kecil. Seperti penjual sayur, bahan pokok, hingga makanan dan minuman turut memeriahkan acara. Namun, niat Rosan memajukan Bank Pundi seperti halnya di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) jauh panggang dari api. Enam tahun jadi pengendali, kinerja Bank Pundi tetap sulit terakselerasi.

Rasio kredit macet selalu berada di atas 6%, *capital adequacy ratio* (CAR) bahkan sempat menyentuh 8%. Nilai sebesar itu menunjukkan bank benar-benar sakit. Dari enam tahun, cuma dua kali Bank Pundi meraih laba.

Ini yang memaksa Rosan harus rela melego Bank Pundi. Kali ini Pemprov Banten yang berminat. Pada 2016 melalui BUMD bernama PT Banten Global Development (BGD), Pemprov Banten juga menjadi pengendali perseroan mengubah menjadi Bank Banten. ■

(Bersambung)



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
PT TIGARAKSA SATRIA, Tbk.  
(Perseroan)**

Bersama ini kami sampaikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") maka berikut adalah ringkasan risalah Rapat:

**A. Penyelenggaraan Rapat**

Hari/Tanggal : Kamis, 30 April 2020  
Tempat : Menara Duta, Function Room, Lantai 4, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B-8, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Waktu : Pukul 09.15 WIB sampai dengan 10.14 WIB  
Agenda :

- Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*acquit et de charge*);
- Persetujuan penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
- Pembaruan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020;
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai penambahan atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017;

**B. Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Direksi dan/atau Direksi**

- Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 893.895.540 lembar saham atau 97,32% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal pelaksanaan Rapat, yang mempunyai hak suara yang sah,
- Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris Franky Jamin dan Direksi Perseroan Lianne Widjaja dan Adhi Bertus Supit

**C. Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan**

Untuk setiap agenda Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat/tanggapan. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari Pemegang Saham, maka Rapat dilanjutkan ke pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara.

**D. Hasil Keputusan Rapat**

**Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan:**

**1. AGENDA 1 & 2:**

- Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang di dalamnya terdiri dari :
  - Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (ERNST&YOUNG) sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 26 Maret 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Tigaraksa Satria, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2019;
  - Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2019; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
    - Disetujui oleh 893.895.540 saham (97,32%)
    - Tidak ada pertanyaan, pendapat, tanggapan dari Pemegang Saham

**2. AGENDA 3 :**

- Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan melakukan pembagian Dividen tunai kepada para pemegang saham dengan jumlah total sebesar Rp.320 (Tiga ratus dua puluh rupiah) per lembar saham. Pembayaran dividen tersebut akan dikurangi dengan Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 19 September 2019 sejumlah Rp. 35 (tiga puluh lima rupiah) per lembar saham, sehingga Dividen untuk laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan dibayarkan adalah sejumlah Rp. 285 (Dua ratus delapan puluh lima rupiah) per lembar saham dan selanjutnya Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dibayarkan dengan jadwal sebagai berikut:
  - Cum Dividen di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi 12 Mei 2020
  - Ex Dividen di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi 13 Mei 2020
  - Recording Date 14 Mei 2020
  - Cum Dividen di Pasar Tunai 14 Mei 2020
  - Ex Dividen di Pasar Tunai 15 Mei 2020
  - Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai 19 Mei 2020
- Disetujui oleh 893.895.540 saham (97,32%)
- Tidak ada pertanyaan, pendapat, tanggapan dari Pemegang Saham

**3. AGENDA 4 :**

- Menyetujui Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- Disetujui oleh 893.895.540 saham (97,32%)
- Tidak ada pertanyaan, pendapat, tanggapan dari Pemegang Saham

**4. AGENDA 5 :**

- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memberikan pembebasan, pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan menyetujui untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak Rapat ini ditutup hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2023, dengan susunan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris Perseroan :**
- Meity Tjiptobiantoro - Presiden Komisaris
  - Shinta W. Kamdani - Komisaris
  - Chandra N. Widjaja - Komisaris
  - Bambang Setiawan - Komisaris Independen
  - Hendra Kartasasmita - Komisaris Independen

- Direksi Perseroan :**
- Lianne Widjaja - Presiden Direktur
  - Adhi B. Supit - Direktur Independen
  - Eddy Sutisna - Direktur Independen
  - Umi Marzukoh - Direktur Independen

dan selanjutnya Rapat Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris, seluruh keputusan yang diambil dalam Agenda Rapat yang kelima ini berkenaan dengan adanya pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan selanjutnya untuk mengajukan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta melakukan tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tanpa ada yang dicekualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**5. AGENDA 6**

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris tahun buku 2020 dan untuk menetapkan paket remunerasi (gaji dan tunjangan tahun buku 2020 serta bonus untuk kinerja tahun buku 2019) bagi Direksi Perseroan.
- Disetujui oleh 893.895.540 saham (97,32%)
- Tidak ada pertanyaan, pendapat, tanggapan dari Pemegang Saham

**6. AGENDA 7 :**

- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai penambahan atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017;
- Memberikan persetujuan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai penambahan atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017, dalam akta Notaris tersendiri serta melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.
- Disetujui oleh 893.895.540 saham (97,32%)
- Tidak ada pertanyaan, pendapat, tanggapan dari Pemegang Saham

Jakarta, 5 Mei 2020  
Direksi Perseroan



**PENGUMUMAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
PT TIMAH TBK**

Dengan hormat diberitahukan kepada Pemegang Saham bahwa PT TIMAH Tbk untuk selanjutnya disebut "Perseroan" akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya disebut "Rapat" pada hari Kamis, 11 Juni 2020.

Mengingat Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Corona Virus Disease (Covid-19) yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020, penyelenggaraan Rapat dapat dilakukan secara elektronik dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka Pemanggilan untuk Rapat akan dilakukan melalui sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, situs web penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (eASY.KSEI) dan situs web Perseroan, yang akan dilakukan Perseroan pada hari Rabu, tanggal 20 Mei 2020.

Yang berhak menghadiri atau diwakili dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada hari Selasa, tanggal 19 Mei 2020 pukul 16.15 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif KSEI pada penutupan perdagangan saham pada hari Selasa, tanggal 19 Mei 2020. Pemberian kuasa secara elektronik dapat dilakukan Pemegang Saham melalui fasilitas eASY.KSEI. Dalam hal Pemegang Saham akan memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI, maka Pemegang Saham dapat menghubungi Biro Administrasi Efek Perseroan, PT EDI Indonesia yang beralamat di Gedung SMR Lantai 10 Jalan Yos Sudarso Kav 89 Jakarta dan dapat dihubungi melalui Telephone +6221 650 5829.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 16 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020. Usulan mata acara Rapat tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum dilakukannya pemanggilan untuk Rapat, yaitu pada hari Rabu, tanggal 13 Mei 2020.

Jakarta, 5 Mei 2020  
PT TIMAH Tbk  
Direksi